



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Kinerja Guru Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Guru SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang)

Dirgantarawan Permana Putra<sup>1</sup>, Chamariyah<sup>2</sup>, Wasis Budiarto<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Wijaya Putra Surabaya, Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [dirgantarawan71@guru.sma.belajar.id](mailto:dirgantarawan71@guru.sma.belajar.id) <sup>2)</sup> [chamariyahmm@gmail.com](mailto:chamariyahmm@gmail.com)

<sup>3)</sup> [wasis.budiarto2019@gmail.com](mailto:wasis.budiarto2019@gmail.com)

**Abstract** The type of research is explanatory, the research approach used is quantitative, the research sample is 55 respondents. Data analysis using SPSS and PLS analysis. The objectives of this study are: 1) To test and analyze the direct influence of principal leadership on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency; 2) To test and analyze the direct influence of principal leadership on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency; 3) To test and analyze the direct influence of teacher performance on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency; 4) To test and analyze the indirect influence of principal leadership on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency mediated by teacher performance. The results of the study indicate that: 1) Principal leadership has a significant effect on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency with an original sample value of 0.212; 2) Principal leadership has a significant effect on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency with an original sample value of 0.411; 3) Teacher performance has a significant effect on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency with an original sample value of 0.528; 4) Principal leadership has a significant effect on improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Ketapang, Sampang Regency mediated by teacher performance with an original sample value of 0.217 and a p-value of 0.030.

**Keywords:** Principal Leadership, Teacher Performance, Improving Learning Quality.

**Abstrak** Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 55 responden. Analisis data menggunakan analisis SPSS dan PLS. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang; 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang; 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang; 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang dengan nilai original sample sebesar 0,212; 2) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang dengan nilai sampel asli sebesar 0,411; 3) Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang dengan nilai sampel asli sebesar 0,528; 4) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh kinerja guru dengan nilai sampel asli sebesar 0,217 dan nilai p sebesar 0,030.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Peningkatan Mutu Pembelajaran.

### I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia, yaitu kepala sekolah, master, siswa, master tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengelola organisasi sekolah tersebut.

Secara sederhana, partisipasi komite sekolah dapat diungkapkan sebagai cara berpikir, cara

Received: : December 08, 2024; Revised: : December 20, 2024; Accepted January 07, 2025; Published: January 09, 2025;

bekerja, cara berperilaku para master dalam melakukan tugas pekerjaan mereka masing-masing. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain: peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan. Di samping itu lingkungan juga akan sangat berpengaruh untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan, terutama keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta (Sahari, 2018). Dengan sumber daya manusia yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara ideal sebagaimana yang diharapkan.

Manajemen sumber daya manusia khususnya dilembaga sekolah merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia, dengan memperbaiki sumber daya manusia, meningkatkan pula kinerja guru dan daya hasil organisasi, sehingga dapat mewujudkan guru/guru yang memiliki kinerja tinggi. Upaya peningkatan kinerja guru bisa dilakukan dengan adanya faktor kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang tinggi. Setiap pemimpin dituntut untuk cerdas, dapat mekinerja guru dan memiliki hubungan kemanusiaan yang baik agar para pengikutnya percaya atas kemampuannya, sekaligus dapat memberikan semangat bagi pengikutnya. Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan mengerakkan guru, staff, siswa, orang tua dan pihak terkait untuk bekerja, berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang terjadi pada SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang dinilai cukup baik, karena setiap tugas yang diberikan kepada Kepala Sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Akan tetapi dalam hal supervisi masih kurang baik, karena kepala sekolah jarang melakukan supervisi baik terhadap cara mengajar guru di dalam kelas, ketepatan waktu guru dalam memulai pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan.

Kemampuan komunikasi tercermin dari kemampuannya untuk berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan dan anak didik di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, serta menciptakan suasana yang nyaman bagi guru dan siswa serta seluruh aspek yang berhubungan dengan peningkatan pendidikan. Untuk mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan seorang kepala sekolah yang profesional. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudriyah & Liana, (2018) yang

menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai seorang pemimpin yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong proses transformasi di sekolah. Winingsih (2021), bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Keberadaan guru sebagai tenaga profesional di sekolah sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam rangka kinerja guru untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, produktif dan berdaya saing. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi, (Wibowo, 2020). Lebih lanjut Simamora, (2020), menyatakan bahwa kinerja adalah tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya dan hasil-hasil yang dicapai waktu bekerja. Hal-hal yang diperlukan untuk mencapai target dan harus dimiliki guru adalah mempunyai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Kajian empiris hubungan tentang pengaruh kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertentangan hasil penelitian Tiara Sartika, (2021) bahwa hasil penelitiannya mengatakan kinerja guru tidak berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut bukan lah hal yang mudah untuk diimplementasikan, dalam peningkatan mutu juga bukan hanya sekolah maupun stakeholder dalam sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dll. Tetapi peran pemerintah dan masyarakat sekitar juga ikut serta dalam meningkatkan mutu pembelajaran tersebut. Karena dalam suatu sekolah harus ada mutu yang sangat baik, maka peminat yang ingin bersekolah di sekolah tersebut juga akan semakin banyak.

Berdasarkan adanya *gap research* dan fenomena yang ada/hal-hal yang terjadi lingkup SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang berkaitan kurang optimalnya mutu pembelajaran, peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang)**”. Penentuan objek penelitian pada

SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang dikarenakan kemudahan mendapatkan data penelitian serta adanya persoalan yang harus dijawab dalam penelitian ini.

### **Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang dan permasalahan penelitian maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang?
2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang?
4. Apakah kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang?
5. Apakah kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh kinerja guru?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bahasan sebelumnya, maka rumusan tentang tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara langsung kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh kinerja guru.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dirumuskan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini, meliputi manfaat teoritis dan

manfaat praktis. Adapun secara terperinci tentang manfaat teoritis dan manfaat praktis yang hendak dicapai dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan/menghasilkan konseptual baru penelitian yang memerkaya dunia keilmuan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian sebagai sumbangan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berkaitan ilmu MSDM khususnya yang mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru.

2. Manfaat praktis

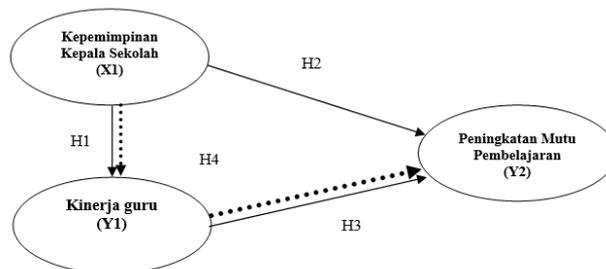
- Secara internal
  - a. Bagi Kepala Sekolah dan manajemen SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang, hasil penelitian ini sebagai sumbangan referensi dan masukan dalam rangka merencanakan meningkatkan mutu pembelajaran di tahun mendatang di tinjau dari faktor kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.
  - b. Bagi guru-guru SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang, hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengetahui kinerja masing-masing dan peningkatan mutu pembelajaran yang telah dicapai.

- Secara eksternal

Bagi Akademisi, hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk menambah khasanah literatur perpustakaan Universitas Wijaya Putra.

**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan berbagai teori yang telah diungkapkan, maka untuk memperjelas gambaran penelitian ini maka dibuatlah kerangka konseptual sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Keterangan:

.....➔ = Pengaruh tidak langsung

————➔ = Pengaruh langsung

### **Hipotesis Penelitian**

Bedasarkan uraian tentang penelitian terdahulu yang telah dipaparkan serta rumusan tentang kerangka berpikir penelitian, selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian. Adapun tentang hipotesis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.

H2 : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.

H3 : Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang.

H4 : Kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh kinerja guru.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis( Kumala Dewi, Indri et all, 2022 : 29). The Research model or framework is intended to further clarify the essence of the discussion of previous research result and the theoretical basis in the research, including the relationship between influential variables. (Enny Istanti, et al. 2024 : 150)This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Prmono Budi,et al., 2023 ; 970)

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Menurut Nawawi, (2019), penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara variabel-variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel yang disebabkan dan dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survey. Menurut Martono, (2019) metode penelitian survey adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survey, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden di olah menggunakan teknis analisis tertentu. Dalam penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan bantuan program Smart PLS.

PLS (*Partial Least Square*) merupakan model persamaan struktural SEM yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM yang berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, (2019) Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam penelitian.

## 3. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung**

<b>Korelasi</b>	<b>Original Sample</b>	<b>Ket</b>
Kepemimpinan kepala sekolah -> Peningkatan mutu pembelajaran	0,212	Pengaruh Positif Signifikan
Kepemimpinan kepala sekolah -> Kinerja guru	0,411	Pengaruh Positif Signifikan
Kinerja guru -> Peningkatan mutu pembelajaran	0,528	Pengaruh

		Positif Signifikan
--	--	-----------------------

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 3 hipotesis pengaruh langsung, ditunjukkan bahwa:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki sebesar 0,212 dan nilai *P Values* sebesar 0,030.
- 2) Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki sebesar 0,411 dan nilai *P Values* sebesar 0,001.
- 3) Kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki sebesar 0,528 dan nilai *P Values* sebesar 0,000.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Korelasi	Original Sample	Ket
Kepemimpinan kepala sekolah -> Peningkatan mutu pembelajaran -> Kinerja guru	0,217	Positif Signifikan (Memediasi Parsial)

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian 1 hipotesis pengaruh tidak langsung, ditunjukkan bahwa:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki sebesar 0,217 dan nilai *P Values* sebesar 0,030.

**Tabel 3. Hasil Uji Path Coefficients**

Korelasi	P Values	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah -> Peningkatan mutu pembelajaran	0,030	H1 Diterima
Kepemimpinan kepala sekolah -> Kinerja guru	0,001	H2 Diterima
Kinerja guru -> Peningkatan Mutu Pembelajaran	0,000	H5 Diterima
Kepemimpinan kepala sekolah -> Peningkatan mutu pembelajaran -> Kinerja guru	0,030	H6 Diterima

Berdasarkan hasil tabel penelitian pengujian hipotesis dapat dilihat pada tingkat signifikansi, jika nilai *p-values* < 0,05 berarti hipotesis pada penelitian diterima, dan jika nilai *p-value* > 0,05 berarti hipotesis pada penelitian ditolak.

**H<sub>1</sub> : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,030 dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $0,030 < 0,05$ , artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran diterima. Hipotesis 1 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran terbukti kebenarannya dan hipotesis 1 diterima.

**H<sub>2</sub> : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ , artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya dan hipotesis 2 diterima.

**H<sub>3</sub> : Kinerja guru berpengaruh signifikan secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung terapi kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran diterima. Hipotesis 3 yang menyatakan kinerja guru berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran terbukti kebenarannya dan hipotesis 3 diterima.

**H<sub>4</sub> : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang yang dimediasi kinerja guru**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,030 dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $0,030 < 0,05$ , artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru diterima. Hipotesis 4 yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah

berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru terbukti kebenarannya dan hipotesis 4 diterima.

## **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan studi persepsi internal organisasi yang melibatkan guru yang bekerja di SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hasil persamaan SEM PLS yang dijelaskan pada bab sebelumnya secara keseluruhan menunjukkan bahwa model yang dibangun diterima sebagai alat analisis dan dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel penelitian. Langkah selanjutnya akan dibahas hubungan antar variabel penelitian secara bertahap sesuai dengan urutan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran, artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu membuat perubahan terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang semakin optimal meningkat. Kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap pemahaman anggota organisasi terhadap nilai-nilai peningkatan mutu pembelajaran yang telah ditetapkan organisasi di lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu menciptakan peningkatan mutu pembelajaran dalam organisasi semakin meningkat khususnya pada lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Erwin Prabowo (2023), tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang menjelaskan temuan penelitian adanya pengaruh langsung dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis *SmartPLS* tentang *koefisien path*, bahwa nilai perhitungan *P Value* menunjukkan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran sebesar 0.030 (Nilai signifikansi kurang dari 0.05) semuanya kuat mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah sebenarnya telah digunakan oleh pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. sebagai upaya dan komitmen untuk meningkatkan peningkatan mutu pembelajaran di internal organisasi tersebut, memiliki tujuan untuk melaksanakan perubahan dan memberikan pelayanan

terhadap guru agar tujuan organisasi tercapai melebihi dari apa yang diharapkan. Perubahan-perubahan yang dilakukan tersebut seperti peningkatan mutu pembelajaran tercapai melebihi target yang diharapkan organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah yang direfleksikan oleh 3 indikator, meliputi: 1. Memiliki kepribadian yang kuat; 2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa; 3. Memiliki visi dan memahami misi sekolah. Diantara 3 indikator paling kuat direfleksikan adalah indikator pimpinan selalu melakukan evaluasi dan memberikan solusi pelaksanaan program kegiatan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang senantiasa mengarahkan guru untuk mampu menampilkan kepemimpinan kepala sekolah dan melaksanakan tugas dengan baik; serta mendorong guru agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat semaksimal mungkin dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu membuat perubahan terhadap kinerja guru yang semakin optimal meningkat. Kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap pemahaman anggota organisasi terhadap nilai-nilai peningkatan kinerja guru yang telah ditetapkan organisasi di lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu menciptakan kinerja guru dalam organisasi semakin meningkat khususnya pada lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Riana Diana (2021), tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang menjelaskan temuan penelitian adanya pengaruh langsung dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis *SmartPLS* tentang *koefisien path*, bahwa nilai perhitungan *P Value* menunjukkan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0.030 (Nilai signifikansi kurang dari 0.05) semuanya kuat mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah sebenarnya telah digunakan oleh pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. sebagai upaya dan komitmen untuk meningkatkan kinerja guru di internal organisasi tersebut, memiliki tujuan untuk melaksanakan perubahan dan memberikan pelayanan terhadap guru agar tujuan organisasi

tercapai melebihi dari apa yang diharapkan. Perubahan-perubahan yang dilakukan tersebut seperti kinerja guru tercapai melebihi target yang diharapkan organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah yang direfleksikan oleh 3 indikator, meliputi: 1. Memiliki kepribadian yang kuat; 2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa; 3. Memiliki visi dan memahami misi sekolah. Diantara 3 indikator paling kuat direfleksikan adalah indikator pimpinan selalu melakukan evaluasi dan memberikan solusi pelaksanaan program kegiatan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang senantiasa mengarahkan guru untuk mampu menampilkan kepemimpinan kepala sekolah dan melaksanakan tugas dengan baik; serta mendorong guru agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat semaksimal mungkin dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

### **Kinerja guru Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa kinerja guru berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran, artinya bahwa kinerja guru mampu membuat perubahan terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang semakin optimal meningkat. Kinerja guru berdampak positif terhadap pemahaman anggota organisasi terhadap nilai-nilai peningkatan mutu pembelajaran yang telah ditetapkan organisasi di lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja guru mampu menciptakan peningkatan mutu pembelajaran dalam organisasi semakin meningkat khususnya pada lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, hipotesis 5 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdullah, (2021), tentang terapi kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang menjelaskan temuan penelitian adanya pengaruh langsung dari kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis *SmartPLS* tentang *koefisien path*, bahwa nilai perhitungan *P Value* menunjukkan nilai signifikansi variabel kinerja guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran sebesar 0.000 (Nilai signifikansi kurang dari 0.05) semuanya kuat mencerminkan kinerja guru memiliki nilai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kinerja guru sebenarnya telah digunakan oleh pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang sebagai upaya dan komitmen untuk peningkatan mutu pembelajaran di internal organisasi tersebut, memiliki tujuan untuk melaksanakan perubahan dan memberikan pelayanan terhadap guru agar tujuan organisasi tercapai melebihi dari apa yang diharapkan. Perubahan-perubahan yang dilakukan tersebut seperti kinerja guru tercapai

melebihi target yang diharapkan organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penelitian ini meneliti tentang kinerja guru yang direfleksikan oleh 4 indikator, meliputi: 1. Menguasai karakteristik peserta didik; 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik; 3. Kualitas kerja dan; 4. Jumlah pekerjaan; Diantara 4 indikator paling kuat direfleksikan adalah indikator Guru selalu menyelesaikan tugas pekerjaan dalam pembelajaran berdasarkan satuan kerja yang di tetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang senantiasa mengarahkan guru untuk mampu menampilkan kinerja guru dan melaksanakan tugas dengan baik; serta mendorong guru agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat seminimal mungkin dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran yang dimediasi oleh Kinerja guru**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi kinerja guru, artinya bahwa kinerja guru mampu memediasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang semakin optimal meningkat. Kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap positif terhadap pemahaman anggota organisasi terhadap nilai-nilai peningkatan mutu pembelajaran melalui kinerja guru yang telah ditetapkan organisasi di lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pembelajaran dalam organisasi semakin meningkat melalui kinerja guru khususnya pada lingkungan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi kinerja guru, hipotesis 6 diterima. Berdasarkan hasil analisis *SmartPLS* tentang *koefisien path*, bahwa nilai perhitungan *P Value* menunjukkan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi kinerja guru sebesar 0.030 (Nilai signifikansi kurang dari 0.05) semuanya kuat mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai pengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran yang signifikan yang dimediasi kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah sebenarnya telah digunakan oleh pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang sebagai upaya dan komitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran di internal organisasi tersebut, memiliki tujuan untuk melaksanakan perubahan dan memberikan pelayanan terhadap guru agar tujuan organisasi tercapai melebihi dari apa yang diharapkan. Perubahan-perubahan yang dilakukan tersebut seperti

kinerja guru tercapai melebihi target yang diharapkan organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penelitian ini meneliti tentang kinerja guru yang direfleksikan oleh 4 indikator, meliputi: 1. Menguasai karakteristik peserta didik; 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik; 3. Kualitas kerja dan; 4. Jumlah pekerjaan; Diantara 4 indikator paling kuat direfleksikan adalah indikator Guru selalu menyelesaikan tugas pekerjaan dalam pembelajaran berdasarkan satuan kerja yang di tetapkan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pimpinan SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang senantiasa mengarahkan guru untuk mampu menampilkan kinerja guru dan melaksanakan tugas dengan baik; serta mendorong guru agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat seminimal mungkin dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28) Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63) The SERVQUAL model includes calculating the difference between the values given by customers for each pair of statements related to expectations and perceptions (Diana Zuhro et al. 2024 : 98)

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang yang sudah berjalan bertujuan mendukung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kinerja guru di SMA Negeri 1 Ketapang terjadi peningkatan namun peningkatannya tidak signifikan/standart saja terhadap mutu pembelajaran.
- Berdasarkan hasil analisis data, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang, namun nilai pengaruhnya standart saja karena direspon cukup baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

- Berdasarkan hasil analisis data, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang, memiliki nilai pengaruh sangat baik karena direspon sangat baik oleh responden Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima.
- Berdasarkan hasil analisis data, dijelaskan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Namun nilai pengaruhnya sangat baik sekali karena direspon sangat baik oleh responden. Memiliki nilai pengaruh langsung tertinggi pertama. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.
- Berdasarkan hasil analisis data, dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dimediasi oleh kinerja guru SMA Negeri I Ketapang Kabupaten Sampang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2020). *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Achmad, D. (2021). The influence of principal leadership and school committee participation on the quality of elementary school learning in Tripe Supat District. *Jurnal Manajerial*, 3(4), 86–87.
- Afandi. (2020). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep dan indikator* (Edisi 1). Zanafa.
- Aisyah, S. (2019). *Kompensasi dan kinerja guru*. Penerbit PGRI Prov Kalbar.
- Anoraga, P. (2019). *Psikologi kerja*. PT Rineka Cipta.
- Anwar, M. (2020). *Menjadi guru profesional*. Prenamedia Group.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. Y. (2019). Persepsi guru tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru (Studi Kasus: Guru di SMP 3 Imogiri Kabupaten Bantul). *JBTI*, 5(1), 15–22.
- Barnawi. (2019). *Instrumen pembinaan, peningkatan, penilaian kinerja guru profesional*. Az-Ruzz Media.
- Bedjo, S. (2020). *Manajemen tenaga kerja*. Sinar Baru.
- Bintoro. (2019). *Manajemen penilaian kinerja karyawan*. Gava Media.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The aftermath of management action on competitive advantage through process attributes at food and

beverage industries export-import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.

- Darmadi. (2020). *Membangun paradigma baru kinerja guru*. Guepedia Publisher.
- Dessler, G. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Salemba Empat.
- Dewi, K., Indri, et al. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, UNTAG Surabaya*, 23–36.
- Dewi, R., et al. (2020). Internal factor effects in forming the success of small businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, 10(1), 13–21.
- Diana, R. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran. *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), 1557–1568.
- Diana, Z., et al. (2024). Impact of measurement of service quality using the SERVQUAL method. *Digital Innovation: International Journal of Management*, 1(3), 94–114.
- Djunaedi, N. (2019). *Manajemen kinerja*. CV Budi Utama.
- Fitria, H. (2019). The influence of organizational culture and trust through the teacher performance in the private secondary school in Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Gazali, S., et al. (2024). Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pages 1–98.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris*. BP Undip.
- Gibson. (2019). *Organization, behavior, structure & process* (10th ed.). Boston: USA.
- Glaser, S. R., Zamanou, S., & Hacker, K. (2019). Measuring and interpreting organizational culture. *Management Communication Quarterly*, 1(2), 173–178.
- Guterres, L. A., & Supartha, W. G. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja guru terhadap kinerja guru. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 429–454.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). PT. Bumi Aksara.
- Herlinda, S. (2020). Pengaruh komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 17–26.
- Hofstede, G. (2020). *Culture's consequences: International differences in work-related values*. Sage Publication.
- Istanti, E., et al. (2024). Service design performance based on consumer preferences. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 142–160.

- Istanti, E., Kusumo, B., & I. N. (2020). Implementasi harga, kualitas pelayanan dan pembelian berulang pada penjualan produk gamis Afifathin. *Ekonomika*, 45(8), 1–10.
- Kartono, K. (2019). *Psikologi sosial untuk manajemen, perusahaan dan industri*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaswan. (2019). *Psikologi industri dan organisasi*. Alfabeta.
- Komarudin. (2020). Pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri 06 Ciputat. *Jurnal Semarak*, 1(2), 78–86.
- Kristiawati, et al. (2019). Citra merek persepsi harga dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 17(6), 27–36.
- Mangkunegara, A. A. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Molenaar, A. (2019). Connecting delta cities: Sharing knowledge and working on adaptation to climate change. City of Rotterdam.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh partisipasi komite sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 1(1), 9–25.
- Mulyani, A. (2019). Pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–12. <https://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/AW>
- Mulyasa. (2019). *Manajemen berbasis sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Universitas Gadjah Mada.
- Ningrum, K. S. (2018). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Nurafni, K. (2022). Pengaruh kinerja komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2).
- Prabowo, E. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam. *Jurnal Variasi*, 9(4), 42–26.
- Pramono, B., Istanti, E., Daengs, G. S., Achmad, Syafi'i, B., & Bramastyo, K. N. (2023). Impact of social media marketing and brand awareness on purchase intention in coffee shop culinary in Surabaya. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 5(6), 968–977.
- Rivai, V., & Murni, S. (2020). *Education management*. Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Prilaku organisasi* (Edisi Indonesia). Salemba Empat.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Perilaku organisasi* (Edisi 16). Salemba Empat.
- Rustandi, A. (2018). *Gaya kepemimpinan: Pendekatan bakat situasional*. ARMICO.
- Sartika, T. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP PGRI 1 Ciputat. *Jurnal Education and Sustainable Development*, 2(1).
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Refika Aditama.
- Sholeh, A., Abdul, et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96.
- Siagian, S. (2020). *Sistem informasi manajemen*. Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Gramedia.
- Soemantri, I., Asep, et al. (2020). Entrepreneurship orientation strategy, market orientation and its effect on business performance in MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo*, 4(1), 1–10.
- Suprayitno, H., Su'ad, & Sukirman. (2022). Teacher performance in terms of principal leadership behaviour and teacher training. *ICCCM-Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(4), 65–70.
- Susanto, A. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Susanto, P. (2020). *Produktivitas sekolah*. Alfabeta.
- Wibowo. (2019). *Manajemen kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2020). *Manajemen kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Winingsih, L. H. (2021). The influence of principal leadership on improving the quality of learning and learning outcomes. *Jurnal Ilmiah*, 7(1).